

bahasa & sastra

Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Spiritualisasi Pendidikan dalam Karya Sastra: Suatu Perspektif Sastra Bandingan
Yulia Fitriana

Pembelajaran Bahasa Jerman Berbasis Proyek
Iman Santoso

Sikap Masyarakat Pengrajin dan Pedagang Keramik Terhadap Bahasa Indonesia dan Bahasa Sunda
Putrasulung Baginda

Kaba: Cerita Klasik yang Mengandung Kekeliruan dengan Tolok Ukur ABS-SBK
Musril Zahari

Implementasi Model Communication Dans Les Affaires dalam Pembelajaran Bahasa Perancis Bisnis di SMK
Soeprpto Rakhmat, Yulianti Mutiarsih, dan Yadi Mulyadi

Rekonstruksi Prafonem Vokal Prabahasa Melayu Riau (PMLR)
Yanti Riswara

Pemakaian Bilingualisme dalam Interaksi Siswa di Kelas Rendah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Singaraja Bali
Siti Rahmi

Linguistic Etiquette on Instant Messaging Text-Based Communication in Writing Class
Deny Ejita Nur Rakhmawati

Fenomena Polisemik Bahasa Arab dalam Alquran
Wagino Hamid Hamdani

Semantik Gramatikal Verba Berafiks Me(N)-Kan/-I dan Te(R)-Kan/-I dalam Bahasa Indonesia
Agus Nero Sofyan

Pembelajaran Membaca Bahasa Melayu dalam Kalangan Pelajar Tamil: Kaedah Gabung Bunyi Kata
Muhammad Saiful Haq Bin Hussin, Nik Hafizah Binti Ab. Rahman, Agus Syahrani

SEMANTIK GRAMATIKAL VERBA BERAFIKS ME(N)-KAN/-I DAN TE(R)-KAN/-I DALAM BAHASA INDONESIA

Agus Nero Sofyan

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran

Korespondensi: nero.agus@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini mengulas semantik gramatikal verba berafiks me(N)-kan/-i dan te(R)-kan/-i dalam bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang digunakan diambil dari surat kabar, buku tata bahasa, dan data buatan penulis. Teori yang digunakan adalah verba, proses morfologis, semantik, jenis makna, dan gramatikal. Masalah yang dibahas adalah keberadaan semantik gramatikal verba berafiks me(N)-kan/-i dan teR-(-kan/-i) yang terdiri atas *bentukan* dan *makna*. Berdasarkan hasil analisis ditunjukkan bahwa verba berafiks me(N)-kan/-i dan te(R)-kan/-i tergolong pada *verba transitif* dan *taktransitif* yang memiliki makna gramatikal yang bervariasi. Di samping itu, dibicarakan pula beberapa masalah yang berkaitan dengan verba berafiks me(N)-kan/-i dan te(R)-kan/-i.

Kata kunci: verba, afiks, semantik, gramatikal

Abstract

This paper discusses the grammatical semantics of verbs with affixes of me (N) -kan/-i and te (R) -kan/-i in Indonesian. The method used in this research is descriptive method. The data used are taken from newspapers, grammar books, and author-made data. The theories used are verbs, morphological process, semantics, types of meaning, and grammatical. Issues to be discussed is the existence of a grammatical semantics of verbs with affixes of me (N) -kan/-i and teR-(-kan/-i) consisting of forms and meanings. Based on the results of the analysis, it is indicated that the verbs with affixes of me (N) -kan/-i and te (R) -kan/-i belong to transitive and intransitive verbs which have varied grammatical meanings. In addition, some of the problems associated with verbs with affixes of me (N) -kan/-i and te (R) -kan/-i are also discussed.

Keywords: verb, affix, semantics, grammatical

PENDAHULUAN

Berbicara tentang kategori kata dalam bahasa Indonesia, yaitu *nomina*, *verba*, *ajektiva*, *pronomina*, *numeralia*, *adverbia*, *interrogativa*, *demonstrativa*, *artikula*, *preposisi*, *konjungsi*, *kategori fatis*, dan *interjeksi* sangatlah menarik untuk diteliti terutama *kategori verba*. Untuk menentukan kategori kata dalam bahasa Indonesia, misalnya, *verba dasar* dapat diamati dengan menggunakan valensi sintaktis (mendampingkan di sebelah kirinya) satuan bahasa, yaitu *tidak* dan *segera*.

tidak
segera { makan
 { mandi
 { pergi

Alwi, dkk. (2003:87) menyatakan bahwa verba memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Verba mengisi fungsi sintaktis utama sebagai predikat meskipun dapat pula mengisi fungsi sintaktis yang lain.
- Verba memiliki makna dasar (inheren) perbuatan (aksi), proses, atau keadaan yang bukan sifat.